

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PETUNJUK DI KELAS III SDN BABATAN 1 SURABAYA

Lilik Minarsih

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya, lilikminarsih@mhs.unesa.ac.id

Maryam Isnaini Damayanti

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya, maryamdamayanti@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks petunjuk di kelas III SDN Babatan I Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III-A SDN Babatan 1 Surabaya yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data melalui observasi, tes, dan angket motivasi siswa. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data dilakukan kegiatan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru baik dilihat dari kemampuan guru mengelola pembelajaran. Hasil menulis siswa mengalami peningkatan dari nilai yang diperoleh siswa sebelum menggunakan media gambar berseri dalam proses pembelajaran. Motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri menunjukkan bahwa siswa termotivasi mengikuti pembelajaran. Dalam hal waktu siswa dapat menyelesaikan tes menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri dalam waktu 20 menit dan lebih cepat memahami materi yang disampaikan. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri efektif dalam pembelajaran menulis teks petunjuk di kelas III SDN Babatan 1 Surabaya.

Kata Kunci: media gambar berseri, menulis teks petunjuk

Abstract

This research aims to describe the effectiveness of the use of picture series media in learning to write procedure text in class III SDN Babatan I Surabaya. This research is a qualitative descriptive research. Subjects in this research were students class III-A SDN Babatan 1 Surabaya has 23 students. Data collection techniques through observation, tests, and questionnaires of student motivation. Data analysis techniques are done through three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. To maintain the validity of the data was done triangulation. The results of the research showed that the quality of learning done by the teacher is good seen from the ability of the teacher to manage learning The writing results of students have increased from the value obtained by students before using the picture series media in the learning process. Motivation of students in learning to write procedure text using picture series media shows that students are motivated to follow the learning. In terms of time students can complete the test writing the procedure text by using picture series media within 20 minutes and more quickly understanding the material presented. It can be concluded that the use of picture series media is effective in learning to write procedure text in class III SDN Babatan I Surabaya.

Keywords: picture series media, write procedure text

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan, pendidikan merupakan suatu proses yang penting dan tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia akan mengalami kemajuan dalam hidupnya. Kemajuan tersebut pada akhirnya akan menempatkan seseorang pada derajat yang jauh lebih baik.

Secara garis besar pendidikan dibagi menjadi 3, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Dari ketiga jenis pendidikan tersebut, pendidikan formal merupakan pendidikan yang diberikan di sekolah. Di sekolah siswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan oleh guru.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mengupayakan peningkatan kemampuan berkomunikasi

secara lisan dan tertulis. Untuk menunjang peningkatan tersebut terdapat empat keterampilan berbahasa yang diajarkan kepada siswa. Empat keterampilan berbahasa yang diajarkan kepada siswa adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan berbicara termasuk keterampilan berbahasa lisan sedangkan dan membaca dan menulis termasuk keterampilan berbahasa tulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa karena proses pembelajaran selalu melibatkan kegiatan menulis.

Keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar diantaranya, menulis narasi, menulis eksposisi, menulis deskripsi, dan menulis teks petunjuk. Teks petunjuk atau arahan adalah teks yang memberikan arahan dalam melakukan sesuatu agar tujuan yang diharapkan tercapai.

Petunjuk yang dianggap baik disusun secara sistematis dan urut sehingga pembaca akan mudah memahaminya serta melakukannya secara benar. Sebuah petunjuk umumnya tersusun dengan kalimat perintah.

Keterlaksanaan pembelajaran menulis teks petunjuk dapat berjalan baik dengan adanya peran guru dan sebuah media yang bisa digunakan untuk membantu penyampaian informasi mengenai materi menulis teks petunjuk tersebut. Dalam proses pembelajaran media memiliki peran yang penting.

Media pembelajaran adalah sesuatu yang terdiri dari alat, manusia, materi, atau kejadian yang dapat untuk menyampaikan sebuah pesan berupa materi pelajaran kepada siswa sehingga membangkitkan keinginan mereka untuk terus belajar dan berlatih serta membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Media yang akan digunakan dalam materi menulis teks petunjuk ini adalah media gambar berseri.

Media gambar berseri termasuk media visual. Media visual dapat memotivasi siswa dalam mengarahkan perhatian, mempertahankan perhatian, dan menciptakan respon emosional (Amri, 2015:108). Media visual dapat mempermudah pemahaman dan mempertajam ingatan siswa (Arsyad, 2011:91).

Gambar berseri adalah serangkaian gambar yang terdiri dari dua gambar atau lebih yang berurutan dan membentuk sebuah cerita. Penggunaan media gambar berseri pada keterampilan menulis teks petunjuk dapat memudahkan siswa dalam mengurutkan dan menuliskan teks petunjuk. Menurut Piaget (dalam Danim, 2010:105), perkembangan kognitif siswa usia 7-11 tahun berada pada tahap operasional konkret. Dalam tahap ini cara berpikir siswa masih bersifat konkret agar siswa dapat menyerap materi yang disampaikan oleh guru secara nyata dan tidak hanya membayangkan saja. Media gambar berseri dapat merangsang siswa untuk berpikir dan memusatkan perhatian dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih jelas dan konkret. Selain itu, melalui media gambar berseri minat siswa menjadi lebih meningkat terhadap pembelajaran menulis teks petunjuk.

Gambar yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 3 gambar. Masing-masing gambar menunjukkan rangkaian perawatan hewan meliputi tempat tinggal, pemberian makan dan minum, dan kebersihan. Gambar yang digunakan adalah gambar berseri yang berwarna dengan objek gambar yang disesuaikan dengan gambar yang biasa siswa temukan dalam kehidupan sehari-hari. Pemilihan gambar ini atas pertimbangan untuk menarik perhatian siswa terhadap media gambar berseri yang digunakan.

Proses pembuatan media gambar berseri dilakukan dengan memanfaatkan teknologi komputer yang

dilengkapi dengan program atau aplikasi untuk mendesain sebuah gambar atau teks. Gambar berseri dicetak dalam bentuk *banner* berukuran 120 cm × 60 cm untuk pembelajaran klasikal dan dalam bentuk *puzzle* di kertas A3 untuk pembelajaran berkelompok.

Dalman (2014:4) mengemukakan bahwa menulis adalah suatu proses mentransfer pikiran dan perasaan dalam sebuah bentuk lambang atau tulisan yang mempunyai arti atau makna. Menulis adalah menuliskan lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang untuk dibaca orang lain (Tarigan, 2013:22).

Menurut Weaver (dalam Saddhono dan Slamet 2014:169) ada lima tahap dalam proses penulisan sebagai berikut: (1) prapenulisan (*prewriting*), tahap ini adalah kegiatan pertama yang dilakukan dalam menulis; (2) pembuatan draft (*drafting*), dalam tahap pembuatan draf, penuangan gagasan-gagasan secara tertulis menjadi fokus perhatian siswa; (3) perevisian (*revising*), dalam tahap perevisian dilakukan pengecekan ulang terhadap keseluruhan isi tulisan; (4) pengeditan/ penyuntingan (*editing*), pada tahap penyuntingan dilakukan pengeditan terhadap tulisan yang telah dibuat; (5) publikasian (*publishing/ sharing*), tahap publikasian memiliki dua pengertian. Kedua pengertian tersebut adalah penyampaian tulisan dalam bentuk cetak kepada publik dan penyampaian tulisan dalam bentuk noncetak kepada publik.

Sofia, dkk. (2015:101) menyatakan bahwa petunjuk adalah tulisan yang memberikan arahan atau bimbingan mengenai cara melakukan sesuatu. Menurut Kamaludin dan Umiyati (2014:40) petunjuk adalah sebuah karangan yang berisi langkah-langkah atau tahapan untuk melakukan sesuatu.

Teks petunjuk memiliki ciri-ciri tertentu. Menurut Priyatni, dkk. (2015:111) teks petunjuk memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) adanya judul di bagian atas, judul diperlukan untuk membantu pembaca dapat menafsirkan isi sebuah petunjuk; (2) menggunakan penomoran yang menunjukkan urutan atau tahap, dengan adanya nomor maka arahan atau petunjuk menjadi jelas; (3) menggunakan kalimat perintah untuk melakukan sesuatu; (4) menggunakan kalimat yang menjelaskan petunjuk, hal ini membantu pembaca untuk mengikuti sebuah petunjuk sesuai yang dituliskan dari langkah satu ke langkah selanjutnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Teks Petunjuk di Kelas III SDN Babatan 1 Surabaya". Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: (1) bagaimanakah kualitas pembelajaran menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri di

kelas III SDN Babatan I Surabaya? (2) bagaimanakah hasil menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri di kelas III SDN Babatan I Surabaya? (3) bagaimanakah motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri di kelas III SDN Babatan I Surabaya? (4) bagaimanakah waktu yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri di kelas III SDN Babatan I Surabaya?

Tujuan penelitian ini sebagai berikut: (1) untuk mendeskripsikan kualitas pembelajaran menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri di kelas III SDN Babatan I Surabaya. (2) untuk mendeskripsikan hasil menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri di kelas III SDN Babatan I Surabaya. (3) untuk mendeskripsikan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri di kelas III SDN Babatan I Surabaya. (4) untuk mendeskripsikan waktu yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri di kelas III SDN Babatan I Surabaya.

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut: (1) bagi sekolah, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat khususnya menulis teks petunjuk; (2) bagi guru, memberi wawasan tentang cara meningkatkan keterampilan menulis teks petunjuk melalui media gambar berseri; (3) bagi siswa, siswa semakin termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dan memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks petunjuk; (4) bagi peneliti, mendapat pengalaman langsung dalam pembelajaran menulis teks petunjuk menggunakan media gambar berseri di kelas III SDN Babatan I Surabaya; (5) bagi peneliti lain, dapat dijadikan penelitian yang relevan sebagai acuan serta motivasi untuk mengembangkan media dengan ide yang kreatif.

Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) penelitian dibatasi pada penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis menulis teks petunjuk; (2) penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2017-2018; (3) penelitian difokuskan pada tema 6 subtema 3 pembelajaran 2.

Asumsi dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar berseri dapat membantu siswa dalam menulis teks petunjuk karena terdapat urutan gambar yang dapat menjadi satu kesatuan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena peneliti menyelidiki secara cermat suatu peristiwa, aktivitas,

proses, atau satu individu atau lebih, serta peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan (Creswell, 2017:19).

Tujuan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah untuk menggambarkan secara langsung bagaimana efektivitas dari penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks petunjuk di kelas III di SDN Babatan I Surabaya. Perolehan data dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan penggunaan media gambar berseri berkontribusi dalam pembelajaran menulis teks petunjuk di kelas III di SDN Babatan I Surabaya.

Lokasi yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini adalah SDN Babatan I Surabaya yang terletak di Jalan Menganti Karang No. 14 – 16 Wiyung-Surabaya. Pemilihan lokasi penelitian di SDN Babatan I Surabaya karena sekolah tersebut bersifat terbuka, bersedia untuk bekerjasama demi kemajuan mutu pendidikan. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2017-2018. Penelitian ini menggunakan Kurikulum 2013.

Sumber data yang akan diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* karena pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas III-A SDN Babatan I Surabaya yang berjumlah 23 siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah media gambar berseri serta pembelajaran menulis teks petunjuk. Sumber data diperoleh melalui responden yaitu guru dan siswa kelas III-A SDN Babatan I Surabaya yang mengikuti proses pembelajaran menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, tes, dan angket. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan mengamati tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya. Tes yang diberikan berupa soal uraian yaitu menulis teks petunjuk setelah menggunakan media gambar berseri. Angket digunakan untuk mendapatkan informasi dari siswa tentang penggunaan media gambar berseri

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi, tes, dan angket. Lembar observasi ini berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks petunjuk. Lembar tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri. Lembar angket dalam penelitian ini berisi sejumlah pernyataan tertulis digunakan untuk

mengukur motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks petunjuk menggunakan media gambar berseri.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis untuk mengetahui efektivitas penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks petunjuk di kelas III SDN Babatan 1 Surabaya. Adapun tahapan-tahapan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan menentukan tema serta polanya. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang diperlukan. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan data yang terperinci. Data yang direduksi dalam penelitian ini yaitu proses pembelajaran bahasa Indonesia yang akan dilakukan oleh guru dan siswa yang berupa hasil observasi pembelajaran menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri, hasil tes menulis siswa, dan angket motivasi siswa.

Penyajian data dilakukan untuk menarik kesimpulan dan melakukan tindakan sesuai informasi yang telah disusun. Data yang disajikan berupa penjabaran dari instrumen penelitian observasi kegiatan belajar mengajar berupa pengamatan kesiapan siswa menerima materi baru dan motivasi yang diberikan guru melalui pembelajaran menulis teks petunjuk. Selain itu data juga disajikan dari instrumen penelitian berupa tes pengukuran kualitas pembelajaran dan waktu pembelajaran yang diberikan kepada siswa yang disajikan dalam bentuk kata-kata untuk melihat tingkat pemahaman siswa dan keefektifan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks petunjuk.

Kegiatan terakhir adalah menarik kesimpulan. Simpulan yang diperoleh adalah temuan yang sudah diteliti dan menjadi jawaban yang jelas dari rumusan masalah. Simpulan mengacu pada deskripsi atau gambaran akhir pembelajaran menulis teks petunjuk di kelas III SDN Babatan 1 Surabaya. Setelah itu dilakukan perhitungan untuk mengetahui hasil menulis siswa berdasarkan aspek yang dijadikan indikator sebelumnya.

Pemeriksaan keabsahan hasil penelitian, triangulasi data dalam pengujian kredibilitas ini dapat didefinisikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber yang ada serta berbagai cara yang digunakan dalam mengumpulkan data (Sugiyono, 2013:273).

Triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi teknik pengumpulan data, karena untuk menguji kredibilitas peneliti akan melakukan pemeriksaan data dari teknik yang berbeda misalnya peneliti

memperoleh data dengan melakukan observasi, kemudian dicek dengan tes, maupun angket.

Data yang dianalisis keabsahannya diperoleh dari suatu kesimpulan mengenai efektivitas penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks petunjuk di kelas III di SDN Babatan I Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Babatan 1 Surabaya yang berada di Jalan Menganti Karang No. 14-16 Kecamatan Wiyung Kota Surabaya Propinsi Jawa Timur. SDN Babatan 1 Surabaya ini berdiri di atas tanah seluas 1.480 m². SDN Babatan 1 Surabaya merupakan salah satu sekolah di Kecamatan Wiyung yang berakreditasi A.

SDN Babatan 1 Surabaya memiliki siswa sebanyak 466 siswa yang terbagi menjadi 6 tingkatan kelas dengan tiap tingkatan kelasnya memiliki dua sampai tiga rombel. SDN Babatan 1 Surabaya memiliki ruangan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang terdiri atas: (a) empat belas ruang kelas; (b) laboratorium komputer; (c) perpustakaan; (d) ruang ibadah; serta (e) lapangan.

Selain ruangan yang digunakan dalam pembelajaran, di SDN Babatan 1 Surabaya ditunjang dengan sejumlah guru pendidik dan karyawan yang berkompeten dibidangnya. Diantaranya terdapat 1 kepala sekolah, 14 guru kelas, 6 guru bidang studi, 9 guru ekstrakurikuler, 4 tenaga administrasi, serta 4 petugas dan penjaga sekolah. Selain guru dan karyawan yang berkompeten, para siswa di SDN Babatan 1 Surabaya ini juga memiliki banyak prestasi baik akademik maupun non akademik seperti memenangkan lomba cerdas cermat, lomba samroh, lomba pidato, serta lomba tari kreasi anak SD.

Visi dan misi yang dimiliki SDN Babatan 1 Surabaya merupakan orientasi utama yang menjadi fokus dari sistem pendidikan di SDN Babatan 1 Surabaya, yaitu: (1) visi "Menyelenggarakan manajemen berbasis sekolah guna membangun dan mencetak sumber daya manusia yang bertaqwa, unggul dalam prestasi, berwawasan global yang dilandasi dengan nilai-nilai luhur keagamaan" dan (2) misi, antara lain: (a) menyelenggarakan pendidikan di lingkungan sekolah dengan menerapkan manajemen berbasis sekolah, (b) membangun sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (c) mencetak sumber daya manusia yang mempunyai wawasan global untuk mengiringi perkembangan zaman, (d) mengembangkan sumber daya manusia yang mempunyai etika, moral disertai sikap bertanggung jawab dengan dilandasi nilai-nilai luhur keagamaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran

menulis teks petunjuk di kelas III SDN Babatan 1 Surabaya. Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi proses pembelajaran, tes menulis, dan angket motivasi siswa.

Berikut ini adalah hasil penelitian yang telah dilaksanakan:

Kualitas Pembelajaran

Selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan oleh 2 orang pengamat untuk mengetahui keterlaksanaan penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks petunjuk di kelas III SDN Babatan 1 Surabaya. Pengamat 1 adalah guru kelas III-A Galuh Vivi Indrawati, S.Pd., sedangkan pengamat 2 adalah teman sejawat yang bernama Rizky Tri Astutik.

Tabel 1. Hasil Observasi Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Teks Petunjuk

Fase-fase	Aspek No.	Keterlaksanaan		Skor		Rata-rata
		P1	P2	P1	P2	
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa.	1.	Ya	Ya	3	3	3
	2.	Ya	Ya	4	4	4
	3.	Ya	Ya	3	3	3
	4.	Ya	Ya	4	4	4
	5.	Ya	Ya	3	3	3
	6.	Ya	Ya	3	3	3
Fase 2 Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan	7.	Ya	Ya	3	4	3,5
	8.	Ya	Ya	3	3	3
	9.	Ya	Ya	3	3	3
	10.	Ya	Ya	4	4	3
	11.	Ya	Ya	3	3	3
	12.	Ya	Ya	4	3	3,5
	13.	Ya	Ya	3	3	3
	14.	Ya	Ya	3	3	3
Fase 3 Membimbing pelatihan	16.	Ya	Ya	4	4	4
	17.	Ya	Ya	3	3	3
	18.	Ya	Ya	3	3	3
	19.	Ya	Ya	3	3	3

Fase 4 Megecek pemahaman dan memberikan umpan balik	20.	Ya	Ya	3	3	3
	21.	Ya	Ya	3	3	3
Fase 5 Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	22.	Ya	Ya	4	4	4
	23.	Ya	Ya	3	4	3,5
	24.	Ya	Ya	3	4	3,5
	25.	Ya	Ya	3	3	3
	26.	Ya	Ya	4	4	4
	27.	Ya	Ya	3	3	3
Jumlah		27	27	87	89	88
Persentase Rata-rata		-	-	-	-	81,48%

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks petunjuk di kelas III SDN Babatan 1 Surabaya diperoleh persentase rata-rata 81,48% dengan jumlah skor tiap pengamat masing-masing 87 dan 89.

Hasil Menulis

Dalam penelitian ini hasil menulis diperoleh dari penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks petunjuk. Penilaian dilakukan saat siswa mengerjakan tes pada lembar evaluasi di akhir pembelajaran dengan waktu yang sudah ditentukan oleh guru. Dari penilaian yang dilakukan tersebut dapat diketahui bahwa suatu media akan efektif apabila hasil tes atau evaluasi yang dikerjakan siswa lebih tinggi dari nilai sebelumnya yang diperoleh siswa dalam suatu pembelajaran.

Tabel 2 Hasil Menulis Teks Petunjuk dengan Menggunakan Media Gambar Berseri

No.	Nama	Hasil Menulis	
		Sebelum Perlakuan	Sesudah Perlakuan
1.	A N P	75	77,8
2.	A M P	70	77,8
3.	A P R	75	80,6
4.	A S	70	86,1
5.	A C S	85	94,4
6.	C A I	70	80,6
7.	D A R	75	83,3
8.	D S	70	86,1

9.	D Y E	75	80,6
10.	D A N H	70	83,3
11.	D P A	70	80,6
12.	D A A	72	80,6
13.	I M A	78	83,3
14.	J R S	70	77,8
15.	M F A	75	80,6
16.	M K S	78	86,1
17.	M A P D	75	80,6
18.	N H F	72	83,3
19.	R B P J	70	80,6
20.	R A Y	75	86,1
21.	R W	78	86,1
22.	T N	70	77,8
23.	U D	70	80,6
Jumlah		1688	1894,7
Rata-rata		73,39	82,37

Berdasarkan tabel di atas, hasil menulis yang diperoleh siswa mengalami peningkatan dari nilai sebelum siswa mendapatkan perlakuan. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari 73,39 menjadi 82,37.

Motivasi Siswa

Setelah proses pembelajaran, siswa diberikan angket untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri. Angket motivasi berjenis angket tertutup, sehingga siswa hanya memilih jawaban “Ya” atau “Tidak”. Dalam angket motivasi tersebut disajikan sebanyak 16 pernyataan yang terdiri dari 8 pernyataan kondisi baik dan 8 pernyataan kondisi tidak baik.

Tabel 3. Hasil Angket Motivasi Siswa

Kategori Kondisi	Pernyataan	Perolehan Jawaban		Presentase Jawaban	
		Ya	Tidak	(+)	(-)
Baik	Pernyataan 1	23	0	100%	0%
	Pernyataan 2	23	0	100%	0%
	Pernyataan 3	23	0	100%	0%
	Pernyataan 4	23	0	100%	0%
	Pernyataan 5	23	0	100%	0%

	Pernyataan 6	21	2	91%	9%
	Pernyataan 7	21	2	91%	9%
	Pernyataan 8	23	0	100%	0%
Tidak baik	Pernyataan 9	8	15	65%	35%
	Pernyataan 10	0	23	100%	0%
	Pernyataan 11	0	23	100%	0%
	Pernyataan 12	1	22	96%	4%
	Pernyataan 13	4	19	83%	17%
	Pernyataan 14	1	22	96%	4%
	Pernyataan 15	3	20	87%	13%
	Pernyataan 16	2	21	91%	9%
Persentase Rata-rata		-	-	93,75%	6,25%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persentase rata-rata jawaban positif sebesar 93,75% sedangkan persentase rata-rata jawaban negatif sebesar 6,25%. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan siswa termotivasi mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri.

Waktu Pembelajaran

Dalam penelitian ini data yang digunakan untuk mengukur waktu yaitu waktu yang dibutuhkan siswa dalam menyelesaikan tugas menulis teks petunjuk yang diberikan oleh guru. Guru memberikan durasi waktu 20 menit untuk mengerjakan evaluasi dengan ketentuan selesai tidak selesai siswa harus mengumpulkan hasil penulisannya.

Dalam pembelajaran menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri siswa lebih cepat dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Dengan durasi waktu yang diberikan oleh guru untuk mengerjakan evaluasi, sebanyak 10 siswa dapat mengumpulkan hasil penulisannya sebelum batas waktu yang telah ditentukan dan sebanyak 13 siswa dapat mengumpulkan hasil penulisannya tepat waktu.

Dari penjelasan di atas, waktu dalam pembelajaran menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri dapat dikatakan efektif. Dengan menggunakan media gambar berseri siswa cukup terbantu selama proses pembelajaran menulis teks petunjuk karena media gambar berseri dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Pembahasan

Pada bab ini akan diuraikan data hasil penelitian yang diintegrasikan dengan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Sebagaimana dalam teknik analisis data deskriptif kualitatif (pemaparan) dari data yang telah diperoleh baik melalui observasi, tes, dan angket motivasi siswa yang diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Mengacu pada fokus penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang efektivitas pembelajaran menulis teks petunjuk, maka paparan data pada penelitian ini menjelaskan tentang 1) penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks petunjuk di kelas III SDN Babatan I Surabaya, 2) hasil menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri di kelas III SDN Babatan I Surabaya, 3) respon siswa dalam pembelajaran menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri di kelas III SDN Babatan I Surabaya, dan 4) waktu yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri di kelas III SDN Babatan I Surabaya.

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 minggu dengan pengambilan data dilaksanakan sebanyak dua kali pada tanggal 6 dan 7 Juni 2018. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III-A SDN Babatan 1 Surabaya dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa. Penelitian ini diawali dengan pengajuan surat izin penelitian kepada SDN Babatan I Surabaya yang diterima oleh kepala sekolah. Selanjutnya menentukan jadwal penelitian dengan guru kelas III-A.

Berikut ini dipaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan:

Kualitas Pembelajaran Menulis Teks Petunjuk dengan Menggunakan Media Gambar Berseri di Kelas III SDN Babatan I Surabaya

Dalam penelitian dilakukan serangkaian kegiatan pembelajaran terkait dengan penggunaan media gambar berseri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil kualitas pembelajaran menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri di kelas III SDN Babatan I Surabaya.

Demi terciptanya penggunaan media gambar berseri yang efektif dalam pembelajaran menulis teks petunjuk di kelas III SDN Babatan I Surabaya, guru sudah membuat perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, perencanaan tersebut meliputi pembuatan silabus, RPP, dan perangkat lain yang menunjang pembelajaran. Setelah perencanaan dibuat, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Kemudian guru

melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa sesuai dengan harapan.

Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dengan menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks petunjuk di kelas III SDN Babatan I Surabaya yaitu pada kegiatan awal guru membiasakan mengucapkan salam kepada siswa, mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran, melakukan presensi kehadiran siswa, dan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari siswa dengan kejadian yang telah dilaluinya. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan bahasa yang mudah dipahami.

Pada kegiatan inti siswa diminta untuk membaca sebuah teks petunjuk secara mandiri dan melakukan tanya jawab tentang isi teks dengan guru. Kemudian guru menunjukkan media gambar berseri dalam bentuk *banner* di depan kelas yang diletakkan di papan tulis, hal ini dilakukan agar media gambar berseri yang dipasang di papan tulis dapat terlihat oleh semua siswa. Selanjutnya guru mengenalkan media gambar berseri kepada siswa dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Siswa diminta untuk mengamati media gambar berseri. Guru mengajak siswa untuk mengidentifikasi gambar berseri dengan melakukan tanya jawab tentang isi gambar. Guru memberikan salah satu contoh penulisan teks petunjuk kepada siswa. Kemudian guru materi tentang menulis teks petunjuk termasuk pengertian dan ciri-ciri teks petunjuk. Guru menjelaskan dengan menunjukkan gambar yang ada di media gambar berseri agar siswa lebih mudah memahaminya.

Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dengan jumlah setiap kelompok 3-4 siswa. Guru membagikan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) kepada seluruh siswa. Guru memberikan media gambar berseri dalam bentuk *puzzle* kepada masing-masing kelompok. Guru membacakan petunjuk pengerjaan yang ada di LKPD dengan jelas dan mudah dipahami. Guru membimbing siswa selama proses pengerjaan tugas tersebut. Siswa diberi kesempatan bertanya apabila ada yang belum dipahami. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan siswa dari media gambar berseri, siswa menuliskan teks petunjuk di LKPD.

Guru memberi durasi waktu pengerjaan kepada siswa selama 20 menit. Guru memastikan semua kelompok sudah selesai berdiskusi. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas. Guru memberikan kesempatan kelompok lain untuk mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi presentasi temannya. Guru mengonfirmasi jawaban LKPD.

Sebelum pemberian evaluasi, guru mengulang kembali materi pembelajaran yang sudah diterangkan pada pertemuan sebelumnya. Pada kegiatan akhir, guru mengevaluasi siswa dengan memberi pertanyaan pada lembar evaluasi. Guru juga memberi durasi waktu 20 menit untuk siswa mengerjakan evaluasi tersebut, dengan ketentuan selesai tidak selesai siswa harus mengumpulkan hasil kerjanya tersebut. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari yaitu cara merawat hewan dengan menggunakan media gambar berseri. Guru memberi *reward* kepada siswa. Guru memberikan pesan moral kepada siswa. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak semua siswa untuk berdoa bersama.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru melakukan seluruh proses pembelajaran dan memperoleh persentase sebesar 81,48% dari hasil observasi proses pembelajaran, sehingga kualitas pembelajaran menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri di kelas III SDN Babatan I Surabaya dikatakan baik.

Hasil Menulis Teks petunjuk dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Kelas III SDN Babatan I Surabaya

Dalam penelitian ini hasil menulis diperoleh dari penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks petunjuk. Penilaian dilakukan saat siswa mengerjakan tes pada lembar evaluasi di akhir pembelajaran dengan waktu yang sudah ditentukan oleh guru. Dari penilaian yang dilakukan tersebut dapat diketahui bahwa suatu media akan efektif apabila hasil tes atau evaluasi yang dikerjakan siswa lebih tinggi dari nilai sebelumnya yang diperoleh siswa dalam suatu pembelajaran.

Media adalah sesuatu yang bisa membantu siswa dalam memahami suatu hal yang belum dipahami dengan baik, sehingga dengan adanya media mereka mampu memahaminya. Media dibutuhkan untuk mempermudah menyampaikan pesan berupa materi terutama pada materi yang bersifat abstrak. Hal ini sesuai dengan penggunaan media gambar berseri yang digunakan, media gambar berseri dapat menyampaikan materi yang bersifat abstrak. Jadi, siswa dapat lebih mudah untuk memahami dan mengetahui cara merawat kucing dan kelinci sesuai dengan media gambar berseri yang diamati.

Menurut Piaget (dalam Danim, 2010:105), perkembangan kognitif siswa usia 7-11 tahun berada pada tahap operasional konkret. Dalam tahap ini cara berpikir siswa masih bersifat konkret agar siswa dapat menyerap materi yang disampaikan oleh guru secara nyata dan tidak hanya membayangkan saja. Media gambar berseri dapat memperjelas hal yang abstrak dan

memberikan gambaran yang lebih nyata dapat memudahkan siswa menulis teks petunjuk. merangsang siswa untuk berpikir dan memusatkan perhatian dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih jelas dan konkret.

Data hasil menulis siswa diperoleh dari tes yang dilakukan pada akhir pertemuan. Penilaian menulis dilakukan dengan tes menulis pada lembar evaluasi yang berkaitan dengan menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri dan dikerjakan secara individu oleh siswa. Perolehan hasil menulis teks petunjuk didapat melalui penilaian penulisan judul petunjuk, ketepatan urutan petunjuk, kesesuaian isi petunjuk dengan gambar berseri, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, penggunaan kalimat, pemilihan kosakata, kerapian, dan ketepatan waktu.

Dalam penilaian penulisan judul petunjuk siswa dapat menuliskannya sesuai dengan gambar yang ada, penulisan kata benar, dan penggunaan huruf kapital yang tepat. Dalam penilaian ketepatan urutan petunjuk siswa dapat mengurutkan petunjuk dengan tepat. Dalam penilaian kesesuaian isi petunjuk dengan gambar berseri siswa dapat menuliskan teks petunjuk yang isi petunjuknya sesuai dengan gambar berseri. Dalam penilaian penggunaan huruf kapital, tanda baca, kalimat dan pemilihan kosakata siswa dapat menuliskan teks petunjuk dengan tepat sehingga mudah dipahami. Dalam penilaian kerapian siswa dapat menuliskan teks petunjuk dengan bentuk huruf yang tepat dan mudah dibaca. Dalam penilaian ketepatan waktu sebanyak 10 siswa dapat mengumpulkan hasil menulisnya sebelum batas waktu yang telah ditentukan dan sebanyak 13 siswa dapat mengumpulkan hasil menulisnya tepat waktu.

Dalam tulisan siswa terdapat temuan beberapa kalimat yang dinilai diperoleh siswa dari adanya gambar berseri dalam lembar evaluasi seperti kalimat: memiliki kandang untuk kelinci, memberi makan dan minum untuk kelinci, dan menjaga kebersihan kelinci. Sedangkan temuan beberapa kalimat yang dinilai diperoleh siswa dari pengalaman pribadi seperti kalimat: kandang diperlukan agar kelinci tidak berkeliaran, kelinci diberikan makanan wortel dan kangkung, dan kebersihan kelinci dijaga dengan memandikan dan membersihkan telinganya.

Keberhasilan proses pembelajaran selalu dikaitkan dengan hasil belajar, dimana proses dapat dikatakan optimal apabila hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, banyak siswa yang dapat mengerjakan tes tepat waktu dan meningkatnya nilai siswa dari nilai sebelumnya maka proses pembelajaran dapat dikatakan optimal karena hasil yang diperoleh siswa sesuai dengan yang diharapkan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks petunjuk di kelas III SDN Babatan I Surabaya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil menulis yang diperoleh siswa mengalami peningkatan dari nilai sebelum siswa mendapatkan perlakuan. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari 73,39 menjadi 82,37.

Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Menulis Teks petunjuk dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Siswa Kelas III SDN Babatan I Surabaya

Efektivitas media gambar berseri ditinjau dari segi motivasi belajar siswa, yaitu pembelajaran yang dilakukan pada siswa kelas III. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri. Selain itu, siswa lebih cepat dalam menangkap materi yang disampaikan sehingga siswa lebih cepat dalam menyelesaikan tulisan teks petunjuknya.

Media visual dapat memotivasi siswa dalam mengarahkan perhatian, mempertahankan perhatian, dan menciptakan respon emosional (Amri, 2015:108). Dengan menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks petunjuk menimbulkan daya tarik bagi siswa. Ketertarikan tersebut membuat siswa menjadi lebih termotivasi dan memiliki keinginan yang kuat dalam belajar. Ketertarikan siswa dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu variasi warna media gambar berseri dan penjelasan dari guru yang menyenangkan dapat membuat siswa termotivasi dalam belajar.

Pada pernyataan kondisi baik yang berkaitan dengan perasaan semangat dalam mengikuti pelajaran, semangat menjawab pertanyaan dari guru, bersemangat belajar lagi, dapat mengerjakan tugas secara mandiri, serta cara mengajar guru, rata-rata siswa menjawab dengan pilihan jawaban "Ya". Pada pernyataan kondisi tidak baik, rata-rata siswa menjawab dengan pilihan jawaban "Tidak". Tetapi masih ada 8 siswa yang memilih pernyataan tidak pernah tertarik meskipun guru memberikan hadiah, 1 siswa memilih pernyataan kurang senang mengikuti pembelajaran, 4 siswa memilih pernyataan tidak bekerja keras dalam menyelesaikan tugas, 1 siswa memilih pernyataan sering meminta bantuan teman pada saat menyelesaikan tugas, 3 siswa memilih pernyataan masih kesulitan dalam mengerjakan tugas, dan 2 siswa yang memilih pernyataan bahwa keterampilan menulis karangan tidak penting. Jika dipersentase rata-rata jawaban positif sebesar 93,75% sedangkan rata-rata jawaban negatif sebesar 6,25%.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran dengan

menggunakan media gambar berseri efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks petunjuk di kelas III SDN Babatan I Surabaya.

Waktu yang Dibutuhkan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Teks Petunjuk dengan Menggunakan Media Gambar Berseri di Kelas III SDN Babatan I Surabaya

Menurut Slavin, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran akan efektif apabila siswa dapat menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini data yang digunakan untuk mengukur waktu yaitu waktu yang dibutuhkan siswa dalam menyelesaikan tugas menulis teks petunjuk yang diberikan oleh guru.

Evaluasi dikerjakan oleh 23 siswa kelas III A di SDN Babatan I Surabaya. Evaluasi dikerjakan dengan durasi waktu 20 menit, dengan ketentuan yang diberikan oleh guru yaitu selesai tidak selesai siswa harus mengumpulkan hasil menulisnya. Sebanyak 10 siswa dapat mengumpulkan hasil menulisnya sebelum batas waktu yang telah ditentukan dan sebanyak 13 siswa dapat mengumpulkan hasil menulisnya tepat waktu.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan sebuah tulisan teks petunjuk lebih efisien karena siswa cukup terbantu dengan keberadaan gambar dalam mendalami dan memahami unsur-unsur teks petunjuk. Antusias siswa dalam menerima materi pembelajaran menggunakan media gambar berseri sangat tinggi, sehingga siswa lebih cepat memahami materi menulis teks petunjuk yang disampaikan oleh guru.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri efektif dalam pembelajaran menulis teks petunjuk di kelas III SDN Babatan I Surabaya. Hasil kualitas pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri dapat dikatakan baik, dengan hasil pengamatan oleh kedua pengamat yang memperoleh nilai 81,48%. Hasil tersebut dibuktikan dari pencapaian tujuan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yang di dalamnya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktornya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dimana pencapaian tujuan pembelajaran berupa peningkatan aktivitas siswa, pengetahuan, dan keterampilan siswa selama proses pembelajaran yang dapat dilihat dari peningkatan hasil menulis teks petunjuk siswa.

Hasil menulis siswa yang dilakukan pada akhir pertemuan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil yang

diperoleh siswa dalam mengerjakan tes evaluasi mengalami peningkatan dari nilai yang diperoleh siswa sebelum menggunakan media gambar berseri dalam proses pembelajaran. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari 73,39 menjadi 82,37.

Hasil motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri menunjukkan hasil yang baik. Penggunaan media gambar berseri lebih menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran menulis teks petunjuk. Hal tersebut dapat dibuktikan dari siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan dan siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil waktu dalam pembelajaran menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri di kelas III SDN Babatan I Surabaya menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dibuktikan dari hasil tes yang dikerjakan siswa sesuai dengan yang direncanakan, yaitu siswa dapat menyelesaikan tes menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri dalam waktu 20 menit. Waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan sebuah tulisan teks petunjuk lebih efisien karena siswa terbantu dalam mendalami dan memahami unsur-unsur teks petunjuk melalui gambar berseri. Antusias siswa dalam menerima materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri sangat tinggi, sehingga siswa lebih cepat memahami materi menulis teks petunjuk yang disampaikan oleh guru dan dapat menyelesaikan evaluasi menulis teks petunjuk dengan baik.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut; (1) dalam mendesain media pembelajaran, guru harus menyesuaikan media yang dibuat dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menyesuaikannya dengan taraf berpikir siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami siswa; (2) dalam menggunakan media pembelajaran, guru harus terampil dalam menggunakan media dalam jenis apapun dalam proses pembelajaran sehingga dapat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran; (3) dalam mengimplementasikan dan penyesuaian materi, guru harus menyesuaikan materi dengan media yang digunakan dengan bahan pelajaran yang bersifat fakta agar lebih mudah dipahami siswa dan pengimplementasian media dalam suatu pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar siswa; (4) dalam kecakapan atau keahlian, guru harus memiliki keahlian dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi agar guru dapat membuat media yang lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2015. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Creswell, John. W. 2017. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Kamaludin, Agus dan Niken Umiyati. 2014. *Cara Caspleng Pintar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Priyatni, Endah Tri, M. Thamrin & Hadi Wardoyo. 2015. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saddhono, Kundharu dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slavin, Robert. E. 2017. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sofia, Cucu Aryani N, Laelasari & Nurlailah. 2015. *Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP dan MTS kelas VIII*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.